



"Kami hadir untuk meningkatkan kualitas hidup dan membangun masa depan yang lebih baik. **Bersama.**"

Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi laman situs kami di

www.vale.com/indonesia



@ptvaleindonesia



PT Vale Indonesia



@ptvaleindonesia



PT Vale Indonesia Tbk



Tanamalia Project
PT Vale Indonesia Tbk.

Briefing Book

**Tanggal pendirian:**

25 Juli 1968

Aktivitas perusahaan:

Penambangan bijih nikel dan produksi nikel dalam *matte*

Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI):

16 Mei 1990

Kode saham:

INCO

Area operasional:

- **Blok Sorowako**, Kabupaten Luwu Timur Sulawesi Selatan
- **IGP Morowali**, Desa Sambalagi & Bahomotefe, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah
- **IGP Pomalaa**, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara

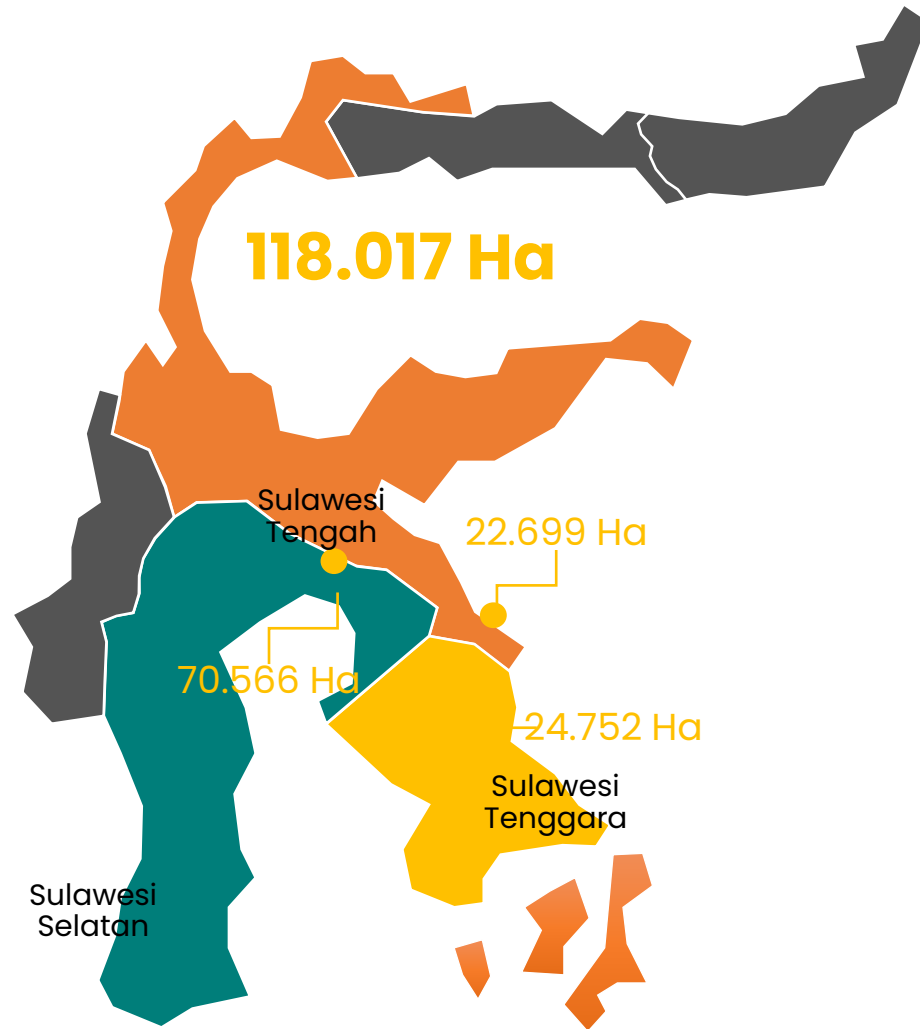
Kantor pusat:

Sequis Tower, Lantai 20, Unit 6 & 7
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
 Jakarta 12190, Indonesia
 Telepon: +62-21 524 9000
 Faksimili :+62-21 524 9020

PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale) beroperasi dalam naungan Kontrak Karya yang telah diamandemen pada 13 Mei 2024 dan berlaku hingga 28 Desember 2035 dengan konsesi seluas 118.017 Ha.

Proses produksi nikel dalam *matte* di Blok Sorowako menggunakan teknologi *pyrometallurgy* (meleburkan bijih nikel laterit).

Wilayah Konsesi



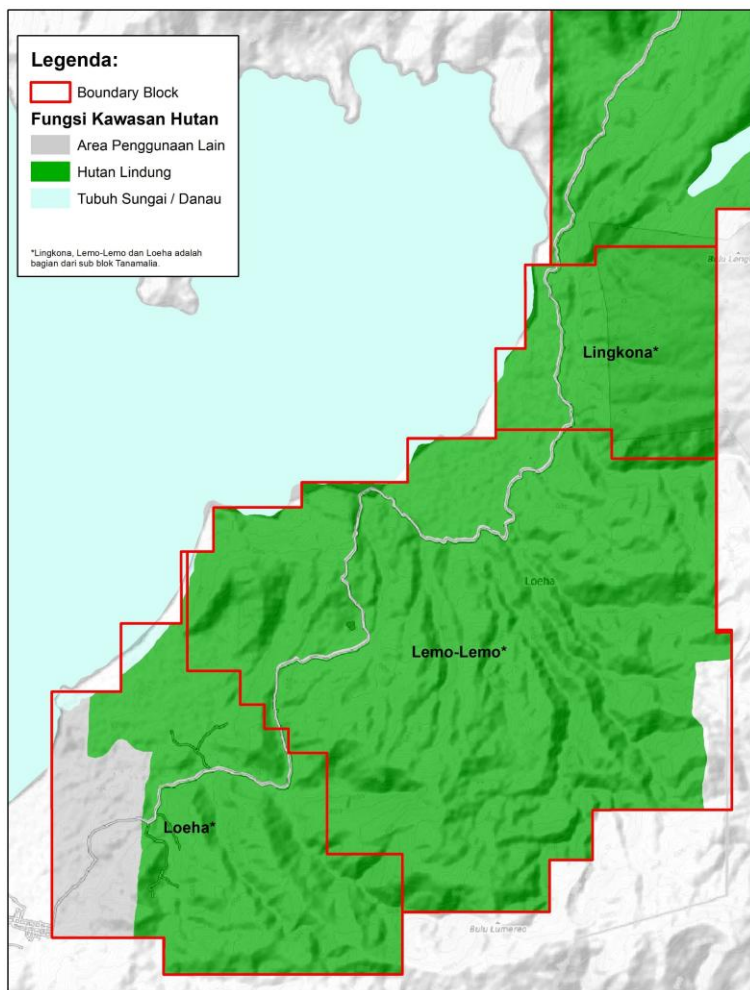
Komposisi Pemegang Saham



- 34% MIND ID
- 33,88% Vale Canada Ltd
- 20,64% Publik
- 11,48% Sumitomo Metal Mining Co. Ltd

Data per Februari 2026

Wilayah Konsesi



Area Tanamalia merupakan bagian dari IUPK PT Vale Indonesia Blok Sorowako. Secara khusus, area ini meliputi sub blok IUPK Loeha, Lemo-Lemo dan Lingkona dengan luas sebesar 13,556.8 Ha.

Proyek Tanamalia direncanakan sesuai dengan izin IUPK, UU nomor 3 Tahun 2020 Pasal 36 A dan PPKH Nomor 855 Tahun 2025.

PT Vale diberi izin untuk melakukan kegiatan Eksplorasi Lanjutan di seluruh wilayah IUPK-nya, termasuk area Tanamalia.

Khusus di dalam area kawasan hutan Blok Sorowako, PT Vale memiliki izin Eksplorasi Lanjutan seluas 17.239,28 ha.

Adapun area Tanamalia mencakup Desa Loeha dan sebagian kecil Desa Rante Angin, Kecamatan Towuti, Luwu Timur.

Awal Mula Tanamalia Project

PT Vale memulai operasi di Tanamalia ketika mendapatkan **Kontrak Karya di tahun 1968** dan memulai kegiatan eksplorasi dalam beberapa tahapan, yakni pada **tahun 1970, 1992, 2007–2008, 2010–2011** dan **2022–2023**.

Sejauh ini berdasarkan hasil pengembangan dan perencanaan di tahap studi FEL 1, pengeboran yang lebih rinci akan dilakukan di tahun **2025 – 2027**, jika hasil studi menunjukkan bahwa kandungan nikel cukup memadai, maka dilanjutkan dengan konstruksi infrastruktur dan fasilitas di tahun **2027–2028** dan kemudian penambangan dilakukan paling cepat di tahun **2031**.

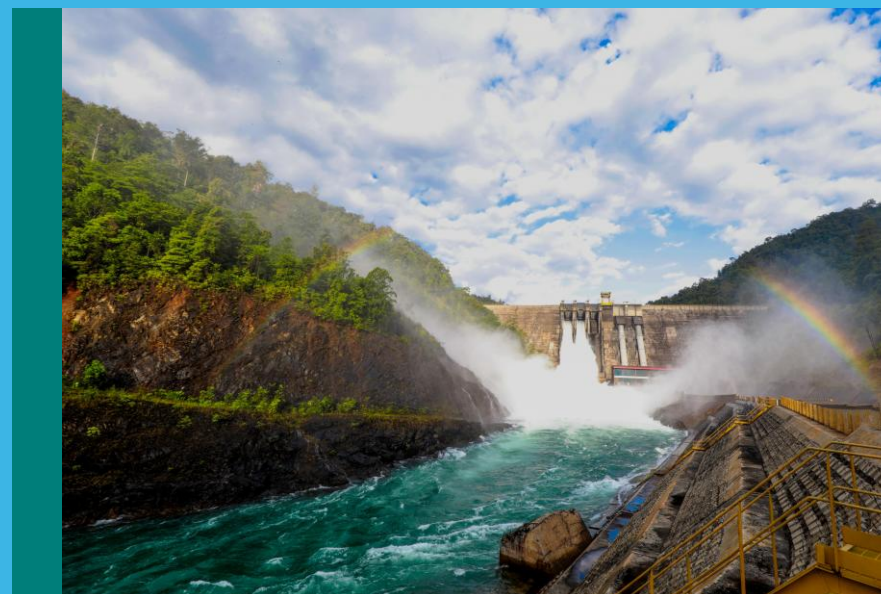
Dasar Hukum Tanamalia Project

PT Vale Indonesia Tbk. beroperasi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam **Kontrak Karya/Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) KEPMEN/BKPM No. 01/1/IUP/PMA/2024** dan **Keputusan Menteri Kehutanan dalam PPKH No 855 Tahun 2025**.

Area Tanamalia merupakan bagian dari wilayah Kontrak Karya PT Vale Indonesia Tbk di Blok Sorowako seluas 70.566 Ha yang terletak di Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan.

“Pertambangan berkelanjutan untuk masyarakat yang berdaya dan lingkungan yang lestari.”

Sesuai dengan amanat dari Kontrak Karya dan PPKH Nomor 855 Tahun 2025 tentang izin eksplorasi, perusahaan memiliki hak dan kewajiban untuk melakukan aktivitas di lahan izin pinjam pakai kawasan hutan untuk dimanfaatkan dalam rangka mendukung penciptaan nilai tambah melalui program hilirisasi dan selaras dengan Asta Cita Presiden Prabowo.



Perkembangan Proyek

Tanamalia Project saat ini sedang dalam proses studi Front End Loading (FEL) 2.

FEL merupakan panduan manajemen proyek PT Vale. Metode ini menjelaskan bagaimana proyek dikembangkan dan direncanakan, mencakup aspek teknis, ekonomi, lingkungan, dan bisnis yang berkaitan dengan perusahaan.

Dalam tahapan studi, akan dilakukan pengumpulan data kandungan nikel. Data ini diolah untuk memutuskan jadi tidaknya proses penambangan.

Ada 3 fase dalam tahapan FEL Study:

FEL 1 – Kelayakan Bisnis

FEL 2 – Pemilihan Alternatif

FEL 3 – Rencana Eksekusi

Kegiatan proyek yang dilakukan dalam tahapan FEL Study meliputi:



Melakukan studi spasial (termasuk foto udara) untuk melihat secara umum kondisi area dalam kontrak karya PT Vale Indonesia Tbk.



Menyusun sebuah studi Land Acquisition Resettlement Framework (LARF) mengenai penyelesaian masalah kepemilikan lahan secara partisipatif dan melibatkan semua pihak yang terdampak.



Melakukan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) tentang dampak yang timbul dari kegiatan yang dilakukan serta rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebelum perusahaan beroperasi.



Melakukan drilling/pengeboran dengan jarak 200x200, 100x100, 50x50 meter untuk mendapatkan data mengenai kandungan nikel yang terdapat dalam suatu wilayah.



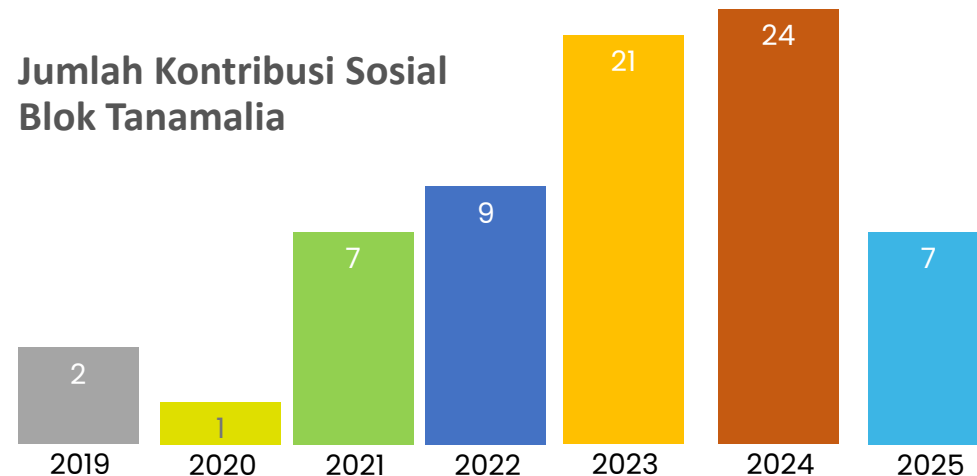
Pemberdayaan Masyarakat

Dalam melakukan kegiatannya, PT Vale Indonesia Tbk selalu memastikan area yang terkena dampak akan merasakan *multiplier effect*. Tidak saja membuka lapangan kerja, tapi juga membuka akses lainnya, seperti peningkatan sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat berlanjut sampai pada peningkatan taraf hidup Masyarakat terdampak.

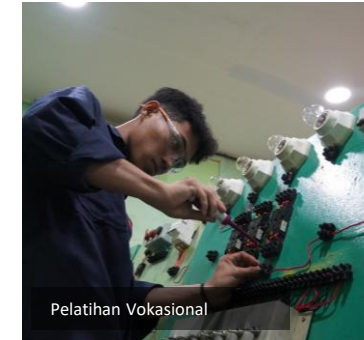
Beberapa kegiatan untuk pengembangan masyarakat yang dilakukan di Tanamalia di tahun 2025, meliputi:

- Pelatihan Vokasional untuk pengelasan, kelistrikan dan administrasi bisnis
- Penyerahan Donasi Buku ke Perpustakaan Desa Tokalimbo
- Pelatihan Komunikasi Digital #WriteYourVoice untuk Anak Muda Loeha Raya
- Kunjungan ke site PT Vale dari SDN 279 Rante Angin

Jumlah Kontribusi Sosial Blok Tanamalia



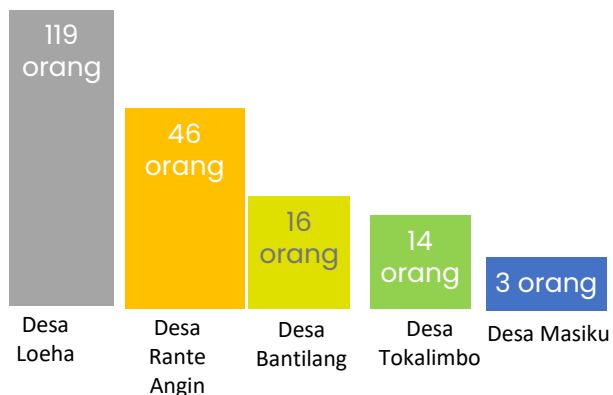
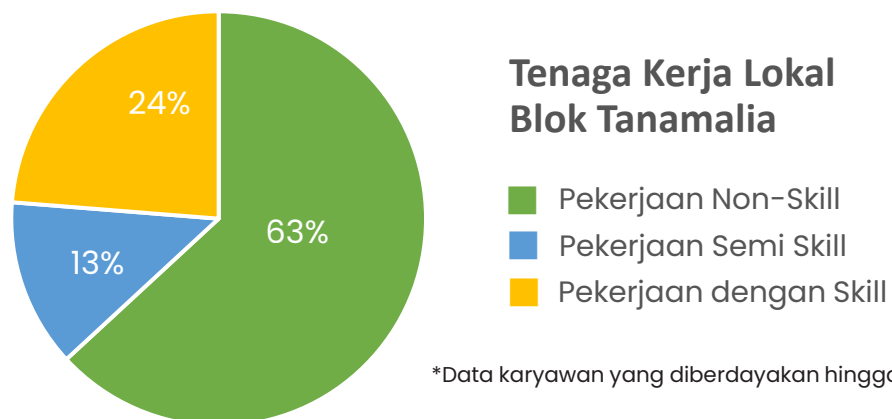
“PT Vale berkomitmen pada pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan.”



Memberdayakan Tenaga Kerja Lokal

PT Vale Indonesia Tbk. berkomitmen untuk memprioritaskan pemberdayaan talenta lokal di setiap proyeknya.

Tak terkecuali di Blok Tanamalia, perseroan berkomitmen untuk memberikan ruang kontribusi bagi masyarakat lokal Loeha Raya. Sesuai dengan ambisi menjadi organisasi yang dimotori SDM kompeten yang beragam, setara dan inklusi.



“Kami menambang dan mengolah nikel dengan kepedulian terhadap manusia dan alam berkelanjutan, serta komitmen pada keunggulan kinerja.”

Selama proses eksplorasi pengeboran 200x200 meter, Perseroan telah menyerap 199 orang talenta lokal untuk turut berkontribusi. Ke depannya, PT Vale senantiasa berkomitmen untuk memprioritaskan tenaga kerja lokal.



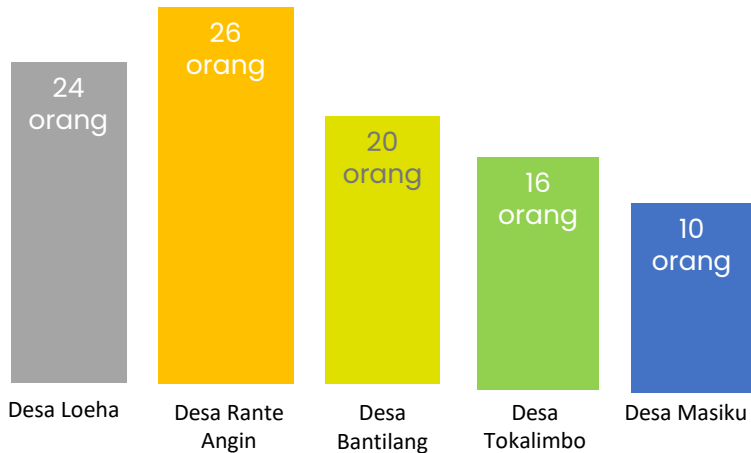
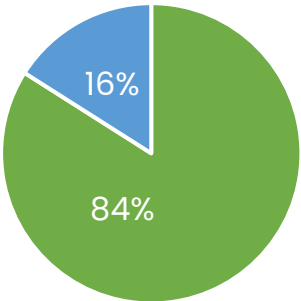
Pelatihan Vokasional

Setiap tahun sejak 2023, sekitar 100 pemuda dari lima desa di Loeha Raya mengikuti Pelatihan Vokasional. Adapun skill yang dilatih adalah operator (excavator, dump truck dan dozer) juga teknis (pengelasan, kelistrikan dan administrasi bisnis).

Peserta yang ikut pelatihan dan yang dapat dijadikan pegangan untuk melamar pekerjaan.

Pelatihan Vokasional Angkatan I-III

- Laki-laki
- Perempuan



“Sudah sekitar 100 orang pemuda Loeha Raya ikut Pelatihan Vokasional, 75% orang diantaranya sudah diterima bekerja.”



Tidak hanya menerima sertifikat pelatihan, peserta yang lulus uji kompetensi juga diberi sertifikat uji kompetensi. Ini jadi landasan untuk memulai karier di bidang industri.





Pemasangan Automatic Weather Station



Uji Kompetensi Pelatihan Vokasional



FGD Pemanfaatan Sumber Daya Alam



Tes Teknikal Perekrutan Tenaga Kerja Drilling



Kami Hadir untuk Mendengar dan Merespon

Jika Anda memiliki saran dan keluhan tentang kegiatan PT Vale Indonesia Tbk di blok Tanamalia, hubungi kami:

SMS/WhatsApp
081144407204

Kotak Keluhan/Saran
Di 5 kantor desa Loeha Raya
(Loeha, Rante Angin, Bantilang, Tokalimbo, Masiku)

Email
PTVI.grievance.Tanamalia@vale.com

Surat
Kantor Eksternal Relation PT Vale Indonesia
Jl Ternate No.44 Desa Sorowako, Kel Magani,
Kec Nuha, Luwu Timur -929834



- **Terbuka untuk umum**
- **Identitas dirahasiakan**
- **Keluhan/saran akan dicatat dalam waktu 24 jam**
- **Boleh menggunakan anonim**



PT Vale Indonesia Tbk menghormati prinsip Hak Asasi Manusia sesuai ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku serta standar internasional Perserikatan Bangsa-Bangsa